

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi dan gambaran secara sistematis dan mendalam mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial. Menurut Creswell (1998) dalam Murdiyanto, E (2020, hlm. 19) mendefinisikan Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi untuk menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam pendekatan ini, peneliti menyusun gambaran yang kompleks, menganalisis kata-kata, mengumpulkan laporan mendetail dari perspektif responden, serta melakukan studi dalam situasi yang alami. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan salah satu program pemerintah di Kelurahan Sukamanah Kota Tasikmalaya untuk meningkatkan pemahaman Kesehatan keluarga penerima manfaat.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 209) Fokus penelitian merupakan satu atau lebih topik yang berkaitan dengan keadaan sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus penelitian lebih didasarkan pada seberapa baru informasi yang akan dikumpulkan dari konteks sosial (lapangan). Kebaruan informasi dapat membantu memahami situasi sosial secara lebih luas dan mendalam, tetapi juga dapat menghasilkan hipotesis baru atau ilmu dari situasi sosial yang diteliti. Selain itu, fokus penelitian dapat membantu peneliti menemukan cara yang tepat untuk mengumpulkan data lapangan saat ini, serta membatasi penelitian untuk memilih dan membedakan data mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Adapun fokus penelitiannya yaitu pelaksanaan program keluarga harapan dan peningkatan pemahaman Kesehatan bagi keluarga.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada entitas berupa individu, objek, atau fenomena yang dipilih dan dimanfaatkan sebagai sumber utama informasi dalam rangka proses pengumpulan data (Upit Utari, 2021). Dengan menetapkan subjek penelitian yang relevan, peneliti dapat mengumpulkan data yang berkualitas dan mendukung analisis yang komprehensif dalam upaya mengungkap atau menjelaskan fenomena yang diteliti. Untuk memperoleh informasi secara jelas terkait peningkatan pemahaman Kesehatan Keluarga Penerima Manfaat Melalui Program Keluarga Harapan, peneliti menentukan terlebih dahulu subjek penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel data yang dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan data penelitian dan melibatkan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan serta pemahaman mendalam terkait dengan fenomena yang diteliti. Menurut Basrowi dan Suwandi 2008 dalam (Rahmadi, 2011) Dalam menentukan subjek penelitian, digunakan tiga kriteria: pertama, subjek sudah cukup lama mengikuti kegiatan yang akan diteliti; kedua, mereka terlibat sepenuhnya dalam bidang atau kegiatan tersebut; dan ketiga, mereka memiliki waktu yang cukup untuk memberikan informasi. Adapun subjek dalam penelitian ini terdapat 6 orang, diantaranya:

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No	Nama	Status	Kode
1.	Kiki Zakiyatusyahidah	Koordinator PKH Kec. Cipedes	KZ
2.	Eva Rupaidah	Pendamping PKH Kel. Sukamanah	ER
3.	Cucu Siti Cahyani	Anggota PKH RW 16	CS
4.	Sandra Pratiwi	Anggota PKH RW 16	SP
5.	Yuli Amelia	Anggota PKH RW 16	YA

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:39) dalam Triana, R (2019, hlm. 33) objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian merupakan fokus utama dalam rangkaian kegiatan penelitian atau yang menjadi sasaran utama eksplorasi penelitian. Objek ini dapat mencakup berbagai hal, seperti benda konkret, aktivitas, konsep, atau keadaan tertentu yang menjadi subjek kajian guna mencapai pemahaman mendalam, memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian, atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian tersebut. Objek pada penelitian ini yaitu Program Keluarga Harapan dalam peningkatan pemahaman Kesehatan keluarga penerima manfaat.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung di lapangan oleh peneliti dari narasumber atau informan. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 225). Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan subjek penelitian serta observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* untuk mengumpulkan sumber data. Pemilihan teknik ini didasarkan pada kebutuhan yang muncul selama kegiatan penelitian di lapangan. Jika pada tahap awal penelitian, sumber data yang telah ditentukan tidak memberikan informasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan, maka penulis dapat menambahkan informan baru dan menyesuaikan penentuan informan. Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa individu, kegiatan, dan dokumentasi.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 456) Data sekunder adalah sumber data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data, melainkan diperoleh melalui pihak ketiga atau melalui dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik

penelitian mengenai Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan pemahaman Kesehatan keluarga penerima manfaat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sidiq, U, dan Choiri, M. (2019, hlm. 58), teknik pengumpulan data adalah metode untuk mendapatkan data lapangan yang valid dengan mendapatkan teori atau penemuan baru. Tanpa teknik ini, tujuan penelitian akan sia-sia karena tidak akan ada data yang valid yang dikumpulkan. Salah satu metode pengumpulan data yang dimaksud adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi.

3.5.1 Observasi

Gordon E. Mills menyatakan bahwa observasi pada dasarnya bukan hanya mencatat perilaku yang ditunjukkan oleh subjek penelitian semata-mata, tetapi juga harus mampu memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan dengan melihat dan mencatat serangkaian perilaku atau jalannya sebuah sistem dengan tujuan tertentu (Sidiq, U., & Choiri, M. 2019, hlm 67).

Sedangkan Cartwright mengartikan observasi sebagai suatu proses yang mencakup pengamatan, pencermatan, dan pemantauan secara sistematis serta pencatatan perilaku dengan tujuan tertentu (Herdiansyah, 2010 dalam Murdiyanto, E, 2020, hlm. 54). Fokus dari observasi adalah untuk menggambarkan perilaku objek yang diamati, memperoleh pemahaman tentangnya, atau sekadar mengetahui frekuensi kejadian tertentu. Dari konsep ini, esensi dari observasi terletak pada adanya perilaku yang dapat diamati dan tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang dapat diamati dapat berupa tindakan yang terlihat, terdengar, dapat dihitung, atau diukur secara langsung.

Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meraih data yang komprehensif serta mendalam mengenai pelaksanaan program Keluarga Harapan dalam meningkatkan pemahaman kesehatan di wilayah Kelurahan Sukamanah. Proses observasi ini dirancang oleh penulis dengan pembuatan lembar observasi yang telah disusun secara khusus dan terperinci, sebagai bagian integral dari rangkaian metodologi penelitian yang digunakan.

3.5.2 Wawancara

Menurut Stewart & Cash yang dikutip dalam Sidiq, U & Choiri, M. (2019, hlm. 61), wawancara dapat didefinisikan sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan pertukaran dan berbagi aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi antara pihak yang terlibat. Wawancara tidak hanya merupakan kegiatan di mana satu individu bertanggung jawab untuk memulai percakapan sedangkan yang lain hanya berperan sebagai pendengar pasif. Lebih lanjut, wawancara dapat dipahami sebagai sebuah forum interaksi yang memberikan peluang besar untuk terjadinya pertukaran informasi yang saling menguntungkan antara pewawancara dan narasumber.

Peneliti menggunakan teknik wawancara semistruktur dalam penelitiannya. Berbeda dengan wawancara terstruktur, jenis wawancara ini menawarkan fleksibilitas yang lebih besar dan termasuk dalam kategori wawancara mendalam. Tujuan dari penggunaan jenis wawancara ini adalah untuk menggali pemahaman yang lebih dalam dengan meminta pendapat serta gagasan dari responden secara terbuka. Selama proses wawancara, peneliti harus aktif mendengarkan dan mencatat setiap informasi yang disampaikan oleh responden.

Dalam kerangka penelitian ini, instrumen wawancara terdiri dari serangkaian pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan ini kemudian diajukan kepada subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang relevan sebagai data penelitian. Wawancara akan dilakukan kepada berbagai pihak terkait, termasuk Koordinator PKH Kota, Pendamping PKH, keluarga penerima manfaat, dan kader posyandu. Fokus wawancara adalah mengenai pelaksanaan program keluarga harapan dan pemahaman Kesehatan keluarga.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 224), dokumen dapat diartikan sebagai rekaman mengenai peristiwa masa lalu yang dapat berwujud tulisan, gambar, atau karya seni monumental. Contoh dokumen tulisan meliputi catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sedangkan contoh dokumen berupa gambar mencakup foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Karya seni yang menjadi dokumen misalnya gambar, patung, film, dan sebagainya. Dalam

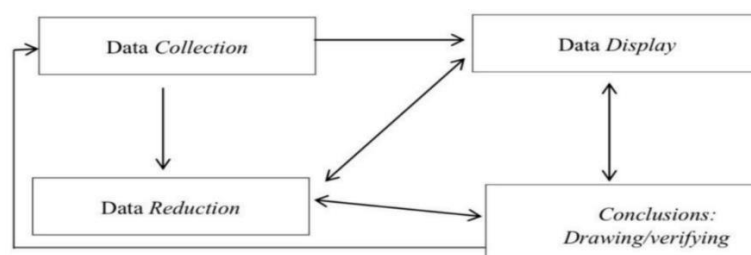
konteks penelitian kualitatif, teknik observasi dan wawancara sering kali didukung oleh studi dokumen.

Dalam penelitian yang dijabarkan, peneliti menggunakan dokumentasi dalam bentuk catatan foto yang relevan sesuai dengan fase penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu, penulis juga merekam hasil wawancara dengan informan untuk menjadikannya sebagai sumber data yang lebih konkret. Selain itu, penulis juga memanfaatkan data pendukung seperti modul P2K2 Program Keluarga Harapan (PKH).

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam rangka penelitian, proses analisis data menjadi langkah awal yang krusial untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 244), analisis data merujuk pada serangkaian langkah sistematis untuk mengumpulkan dan merapikan data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, serta dokumentasi. Proses ini melibatkan organisasi data ke dalam kategori, penjabaran ke dalam sub unit, sintesis, identifikasi pola, penentuan relevansi informasi, serta penyusunan kesimpulan agar mudah dimengerti oleh peneliti dan pihak lain yang tertarik.

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1984), yang disampaikan oleh Sugiyono (2013, hlm. 246), terdiri dari tiga tahap, yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan teknik analisis data berdasarkan model interaktif, pendekatan ini menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara berkesinambungan dan interaktif hingga mencapai tahap kejenuhan data. Proses analisis data dalam model interaktif secara skematis digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

3.6.1 *Data Reduction* (Reduksi data)

Menurut Murdiyanto, E (2020, hlm. 48), Reduksi data merupakan proses yang membutuhkan pemikiran yang sensitif, kecerdasan, serta kedalaman wawasan yang mendalam. Bagi peneliti yang masih baru, melakukan reduksi data bisa menjadi suatu tantangan yang memerlukan diskusi dengan teman sejawat atau pakar di bidangnya. Melalui diskusi ini, peneliti dapat mengembangkan wawasan mereka, sehingga mampu mengidentifikasi data-data yang memiliki nilai temuan dan potensi pengembangan teori yang signifikan. Proses reduksi data mengimplikasikan rangkuman, pemilihan inti pokok, penfokusan pada aspek-aspek penting, serta penemuan tema dan pola yang muncul. Data yang telah melalui proses reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memfasilitasi peneliti dalam pengumpulan data yang lebih terfokus.

3.6.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 249) penyajian data adalah proses visualisasi dan pengorganisasian data agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Penyajian data yang baik sangat penting untuk memahami dan menginterpretasikan informasi dengan benar. Dalam penelitian proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, teks yang bersifat naratif, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Penyajian data dapat memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi, merencanakan proses selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.

3.6.3 *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola, kejelasan, alur sebab akibat, atau proporsi dari kesimpulan yang ditarik. Kesimpulan yang ditarik harus segera diverifikasi dengan cara melihat dan memeriksa kembali data yang telah terkumpul serta respons dari responden. Penarikan kesimpulan harus didasarkan pada data yang terkumpul dan tidak boleh bersifat spekulatif. Kesimpulan yang ditarik harus mampu menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga peneliti dapat melakukan wawancara

dengan subjek yang diteliti, mampu mengamati situasi sosial yang terjadi dalam konteks yang sesungguhnya. Peneliti tidak akan mengakhiri fase pengumpulan data sebelum peneliti yakin bahwa data yang terkumpul sudah mencukupi sehingga ketepatan dan kredibilitas tidak diragukan oleh siapapun.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Moleong dalam Sidiq, U & Choiri, M. (2019, hlm. 24) langkah-langkah penelitian yaitu, sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan langkah awal yang krusial dalam rangka proses penelitian, di mana peneliti perlu memperhatikan aspek etika penelitian lapangan serta menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, dan mengurus perizinan yang dibutuhkan. Oleh karena itu, tahap pra penelitian ini memiliki signifikansi yang besar dalam memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan metode yang valid, reliabel, serta mampu mengurangi potensi kesalahan yang mungkin terjadi dalam proses penelitian.

3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini menggaris bawahi perlunya persiapan yang matang oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang akan dianalisis sesuai dengan metode yang telah ditetapkan.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini diuraikan bahwa kegiatan yang dilakukan melibatkan pengolahan data yang telah dikumpulkan dari narasumber dan dokumen, yang kemudian disusun dalam suatu penelitian. Sebelum merumuskan keputusan akhir, hasil analisis dipaparkan dalam laporan awal. Tujuan dari langkah-langkah penelitian ini adalah untuk memberikan akuntabilitas atas setiap langkah yang diambil dalam proses penelitian, serta peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dari awal hingga akhir. Penelitian dimulai pada akhir November 2023, mencakup tahapan dari penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian di lapangan, pengelolaan data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Detail jadwal penelitian dapat ditemukan dalam tabel display yang disediakan.

Tabel 3. 2 Estimasi Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian									
		Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb-Apr 2024	Mei-Jun 2024	Juli 2024	Agust 2024	Sep 2024	Okt 2024	Nov 2024
1.	Studi Pendahuluan atau Observasi										
2.	Pengajuan Judul										
3.	Penyusunan Proposal										
4.	Seminar Proposal Penelitian										
5.	Revisi Proposal Penelitian										
6.	Penyusunan Instrumen Penelitian										
7.	Penelitian dan Wawancara										
8.	Penyusunan Skripsi										
9.	Seminar Hasil										
10.	Sidang Skripsi										

3.8.2 Tempat Penelitian

Peneliti menentukan dan memilih tempat penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini. Tempat penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian mengenai meningkatkan pemahaman Kesehatan keluarga melalui program keluarga harapan yang dilakukan di Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.